



Jurnal PENGEMBANGAN BISNIS & MANAJEMEN

**PENGARUH PERILAKU KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK
PADA PT. ARUM NIRWANA GLOBAL, JAKARTA UTARA**

*Machmed Tun Ganyang & Karina Simamora
(1-28)*

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA
PT. CATUR MITRA SEJATI SENTOSA**

*Suranto
(29-40)*

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA KANTOR DISTRIK NAVIGASI TANJUNG PRIUK**

*Endro Praponco & Bayu Kurniawan
(41-54)*

**PERPEKTIF PASAR PELANGGAN PADA KESADARAN DAN KESENANGAN
TERHADAP KEUTAMAAN MEDIA DELUSIF**

*Boyke Hatman
(55-71)*

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KERJASAMA TIM
DENGAN KREATIVITAS KARYAWAN PT. XXX DI KOTA MADIUN**

*Sasli Rais
(72-83)*

**PENGARUH HARGA EMAS DAN IHSG TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI
SELAMA PANDEMI COVID-19 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Ferstmawaty Tondang
(84-94)*

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN
PADA PT. ASTRA OTOPARTS TBK. DIVISI SHOP & DRIVE JAKARTA**

*Jatenangan Manalu
(95-105)*

**PENGARUH Kecerdasan Emosional TERHADAP STRES KERJA KARYAWAN
PADA CV. CIPTA PANDI**

*Djano Lastro
(106-117)*

**PENGARUH NILAI EKSPOR IKAN CUPANG TERHADAP PENDAPATAN
EKSPOR IKAN HIAS DI INDONESIA**

(Studi Kasus Data Ekspor Ikan Hias BPS Periode 2015-2019)

*Windarko
(118-129)*



Jurnal
Pengembangan Bisnis dan Manajemen

Jurnal Pengembangan Bisnis dan manajemen (Jurnal PBM) diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (STIE PBM) Jakarta. Tujuan diterbitkannya Jurnal PBM adalah untuk sarana komunikasi hasil-hasil penelitian maupun tinjauan atau kajian ilmiah di bidang pengembangan bisnis dan manajemen meliputi : Manajemen Umum, Pemasaran, Keuangan, Produksi/Operasional, SDM, Strategi, Akuntansi, Kualitas dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bidang bisnis dan manajemen. Redaksi menerima naskah atau artikel untuk dimuat dalam jurnal PBM namun redaksi berhak merubah naskah tersebut tanpa merubah substansi dari isi naskah.

PEMBINA

Dr. Wier Ritonga, SE., MM.

PENANGGUNG JAWAB / PIMPINAN REDAKSI

Dr. Yoewono, MM., MT.

DEWAN REDAKSI :

Dr. Rita Zahara, SE., MM., Dr. Endro Praponco, MM., Dr. Pandoyo, SE., MM.,
Wakhyudin, SE, MM., Neli Marita, SE., M. Ak., Sasli Rais, SE, M.Si

MITRA BESTARI :

Prof. Dr. Masngudi, APU.
Prof. Dr. Siswoyo Haryono, MM., M.Pd.
Prof. Dr. Suliyanto, MS.

STAF REDAKSI :

Badrian, SE., MM., Yanna Puspasary, SE., M. Ak.,
Mustofa, SE., MM., Windarko, ST., MM.

STIE Pengembangan Bisnis & Manajemen

Alamat Redaksi :

Jl. Dewi Sartika No. 4EF, Cililitan Jakarta Timur
Telp. 021- 8008272, 8008580, Fax. 021 - 800 8272
E-mail : jurnalpbm@gmail.com, www.stiepbm.ac.id

**PENGARUH PERILAKU KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK
PADA PT. ARUM NIRWANA GLOBAL, JAKARTA UTARA**

Machmed Tun Ganyang & Karina Simamora
(1-28)

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA
PT. CATUR MITRA SEJATI SENTOSA**

Suramto
(29-40)

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA KANTOR DISTRIK NAVIGASI TANJUNG PRIUK**

Endro Praponco & Bayu Kurniawan
(41-54)

**PERPEKTIF PASAR PELANGGAN PADA KESADARAN DAN KESENYANGAN
TERHADAP KEUTAMAAN MEDIA DELUSIF**

Boyke Hatman
(55-71)

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KERJASAMA TIM
DENGAN KREATIVITAS KARYAWAN PT. XXX DI KOTA MADIUN**

Sasli Rais
(72-83)

**PENGARUH HARGA EMAS DAN IHSG TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI
SELAMA PANDEMI COVID-19 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ferstmawaty Tondang
(84-94)

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN
PADA PT. ASTRA OTOPARTS TBK. DIVISI SHOP & DRIVE JAKARTA**

Jatenangan Manalu
(95-105)

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP STRES KERJA KARYAWAN
PADA CV. CIPTA PANDI**

Djano Lastro
(106-117)

**PENGARUH NILAI EKSPOR IKAN CUPANG TERHADAP PENDAPATAN
EKSPOR IKAN HIAS DI INDONESIA**

(Studi Kasus Data Ekspor Ikan Hias BPS Periode 2015-2019)

Windarko
(118-129)

PENGARUH NILAI EKSPOR IKAN CUPANG TERHADAP PENDAPATAN EKSPOR IKAN HIAS DI INDONESIA (Studi Kasus Data Ekspor Ikan Hias BPS Periode 2015-2019)

Windarko

Manajemen, STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen, Jakarta

Email: pakwinclass@gmail.com

ABSTRAK

Potensi ikan hias Indonesia sangat tinggi baik ikan hias air tawar, maupun ikan hias laut. Berdasarkan laporan Yayasan Alam Indonesia, hampir 99% ikan hias laut yang ada di pasaran dunia berasal dari hasil penangkapan dari laut. Sementara ikan hias air tawar yang ada di pasaran 90% sudah merupakan hasil budidaya.

Ikan hias air tawar, terutama ikan cupang hias merupakan ikan hias air tawar asli Asia Tenggara yang kini menjadi salah satu komoditas ekspor Indonesia. Jenis ikan hias satu ini seringkali dijadikan ikan kontes diberbagai pameran ataupun kontes ikan hias. Tak dipungkiri juga semakin menjamurnya Kolektor dari ikan hias ini, terutama saat Pandemi Covid-19. Ikan dengan nama dagang fighting fish ini memiliki bentuk sirip yang indah dan intensitas warna yang lebih tinggi untuk ikan berjenis kelamin jantan, sehingga ikan cupang jantan memiliki harga jual yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan ikan cupang betina. Oleh karena itu, permintaan terhadap jenis ikan cupang khususnya ikan cupang jantan semakin meningkat, hal ini ditunjang dengan semakin terbukanya akses pasar global.

Tentu tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pengaruh penjualan Ikan Cupang Indonesia di Pasar Global yang berdampak pada Pendapatan atau Nilai Ekspor Global di Indonesia berdasarkan data survey BPS juga Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia.

Kata Kunci: Ikan Cupang, Ekspor, Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia

I. PENDAHULUAN

Potensi ikan hias Indonesia sangat tinggi baik ikan hias air tawar, maupun ikan hias laut. Berdasarkan laporan Yayasan Alam Indonesia, hampir 99% ikan hias laut yang ada di pasaran dunia berasal dari hasil penangkapan dari laut. Sementara ikan hias air tawar yang

ada di pasaran 90% sudah merupakan hasil budidaya.

Ikan hias air tawar, terutama ikan cupang hias merupakan ikan hias air tawar asli Asia Tenggara yang kini menjadi salah satu komoditas ekspor Indonesia. Jenis ikan hias satu ini seringkali dijadikan ikan kontes diberbagai pameran ataupun kontes ikan hias.

Tak dipungkiri juga semakin menjamurnya Kolektor dari ikan hias ini, terutama saat Pandemi Covid-19. Ikan dengan nama dagang fighting fish ini memiliki bentuk sirip yang indah dan intensitas warna yang lebih tinggi untuk ikan berjenis kelamin jantan, sehingga ikan cupang jantan memiliki harga jual yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan ikan cupang betina. Oleh karena itu, permintaan terhadap jenis ikan cupang khususnya ikan cupang jantan semakin meningkat, hal ini ditunjang dengan semakin terbukanya akses pasar global.

Data BPS (2021) menunjukkan bahwa dalam periode 2015-2020 ada 3 provinsi utama eksportir ikan Cupang dari Indonesia, yaitu Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten. Pada tahun 2020 terlihat share nilai ekspor ikan Cupang dari Provinsi Jawa Barat mencapai 44,81%. Share nilai ekspor ikan Cupang dari Provinsi DKI Jakarta mencapai 39,15%, dan share nilai ekspor ikan Cupang Provinsi Banten mencapai 13,89%.

Tingginya nilai ekspor ikan Cupang dari ketiga provinsi tersebut sejalan dengan banyaknya eksportir ikan hias yang berdomisili di wilayah provinsi tersebut (Tabel 1).

Tabel 1.
Daftar Eksportir Ikan Cupang Indonesia Tahun 2019

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT
1	ALAM LAUT, CV	Pergudangan Bandara Mas Blok D-27, Selapajang Jaya, Neglasari, Tangerang. No. Telp: 02178815507, No. Fax: 02178815507
2	AQUA MARINDO, CV	Jl. Lenteng Agung No.9, Lenteng Agung, Jagakarsa, Jakarta Selatan. No. Telp: 0215483259, No. Fax: 0215302629. www.aquamarindo.com
3	AQUAZONE INDONESIA, CV	Jl. H.achsan No.24 Rtrw.002/004, Cigereleng Regol, Kota Bandung. No. Telp: 02270729950, No. Fax: 0225200983. www.aquazone-indo.com
4	ASIA PASIFIC DIRGANTARA	Jl. S. Purman No. 136 A R.005 Rw.001, Kota Padang. No. Telp: 0751447930, No. Fax: 07517051524
5	BELLA AQUATICS INDONESIA	Jl. Camar Rt.003 Rw.007, Bekasi. No. Telp: 02122876240, No. Fax: 02126690106
6	CAHAYA BARU, CV	Jl. Besi No. 15, Bintaro Permai, Jakarta Selatan, No. Telp: 0217342001, No. Fax: 0217354258. www.cvhayabaru.com
7	GLORY BETHANNE LESTARI, CV	Mall Wcc Matihari Lt. Dasar No. G9028, Kota Tangerang Selatan
8	INDOTAMA PUTRA WAHANA	Jl. Suryalaya No.32 Rtrw- 002/04, Jakarta Timur. No. Telp: 0218449988, No. Fax: 0218449888
9	INTERTRANS GLOBAL LOGISTICS	Jl. Permata Raya II, V-7, 4 Rtrwcc, 001 / 014, Tangerang, Ngamprah, Bandung Barat. No. Telp: 0226623800, No. Fax: 0286001050
10	LEOPARD AQUATIC, CV	Jl. Pabrik Aci No. 5a Rt 003/005 Cimahi Tengah, Kota Cimahi. No. Telp: 0226628700, No. Fax: 0226628900. www.leopardaquatic.com
11	LINTAS BENUA JAYA SAMUDERA	Boulevard Barat Raya Komplek Inkopal Hypermall. (dib. Kelapa Gading Trade Center) Dj. 18b-18c, K. Jakarta Utara
12	MITRA BINTANG NUSANTARA	Jl. Raya Kedondong Barat - Benda Baru Blok A-5 No 01 Rt 001 Rw 006 Tangerang No. Telp: 02192793949, No. Fax: 0215307347
13	MULTI LAUTAN MAS, PT	Jl. Perancis, Ruko Prancis 77 Blok A.1, Benda, Kota Tangerang No. Telp: 0217421756
14	NATURA INDONESIA, PD	Jl. Empang Bahagia 1 No.39 Rt.006/006 Jakarta Barat. No. Telp: 0215651588, No. Fax: 0215632568
15	QIAN HU JOE AQUATIC INDONESIA, PT.	Jl. Anyar No.35 Dens Lewiwinung Kec.citaurup Bogor. No. Telp: 02132219461, No. Fax: 02518270984

Sumber : BPS 2020. Direktori Eksportir 2019 Jilid I

II. LANDASAN TEORI

2.1 Ikan Cupang Hias (*Betta Sp*)

Taksonomi atau klasifikasi ikan cupang menurut Pebriansyah et al (2015), yaitu :

Kingdom	: Animalia
Phylum	: Chordata
Class	: Actinopterygii
Order	: Perciformes
Family	: Osphronemidae
Genus	: <i>Betta</i>
Species	: <i>Betta sp.</i>



Gambar 1. Ikan Cupang, Sumber (2021): (https://www.instagram.com/nantec_aquatics/).

Ikan cupang (*Betta sp.*) merupakan ikan hias air tawar asli Asia Tenggara yang kini menjadi salah satu komoditas ekspor Indonesia. Jenis ikan hias satu ini seringkali dijadikan ikan kontes diberbagai pameran ataupun kontes ikan hias. Ikan dengan nama dagang fighting fish ini memiliki bentuk sirip yang indah dan intensitas warna yang lebih tinggi untuk ikan berjenis kelamin jantan, sehingga ikan cupang jantan memiliki harga jual yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan ikan cupang betina. Oleh karena itu, permintaan terhadap jenis ikan cupang khususnya ikan cupang

jantan semakin meningkat, hal ini ditunjang dengan semakin terbukanya akses pasar global (Pebriansyah et al, 2015).

Ikan cupang (*Betta splendens*) adalah salah satu jenis ikan hias yang memiliki banyak bentuk terutama pada bentuk ekor, seperti tipe mahkota (crown tail/serit), ekor penuh 180° (Halfmoon) dan Plakat. Hal ini disebabkan ikan jantan memiliki keunggulan dari morfologi dan warnanya sehingga menjadi nilai estetika.

Ikan jantan lebih banyak peminat dan diburu para pecinta ikan hias, sehingga lebih efektif dan menguntungkan apabila hanya memproduksi dan dipelihara jantannya saja (Rachmawati et al, 2016). Hal ini makin diperkuat dengan semakin hari semakin beragamnya variasi warna dan keindahan Ikan Cupang tersebut seperti contoh yang bisa dilihat pada Gambar 1.

2.2 Pengertian Ekonomi dan Perdagangan Internasional (Ekspor/Impor)

Menurut Krugman (2003) ekonomi internasional berisikan tentang persoalan – persoalan yang muncul karena masalah – masalah khusus yang terjadi dalam interaksi bangsa yang berdaulat. Ekonomi internasional menggunakan metode-metode analisis dasar yang sama seperti yang digunakan oleh cabang – cabang ilmu ekonomi

lainnya, karena motif dan perilaku-perilaku individu serta perusahaan dalam perdagangan internasional, persis sama dengan yang dijumpai dalam transaksi-transaksi domestik ilmu ekonomi tentang perekonomian internasional dapat dibagi kedalam dua sub bidang luas ; studi tentang perdagangan internasional dan studi mengenai keuangan internasional. Analisis perdagangan internasional terutama menitikberatkan pada transaksi-transaksi riil dalam perekonomian internasional, yaitu transaksi yang meliputi pergerakan barang secara fisik atau suatu komitmen atas sumberdaya ekonomi yang tampak (a tangible commitment of economic resources). Analisis ekonomi internasional menitikberatkan kepada sisi moneter dari perekonomian internasional yaitu mengenai transaksi finansial seperti pihak luar negeri membeli dolar Amerika Serikat.

Menurut kamus istilah ekonomi karangan Rochaety (2005), ekspor merupakan kegiatan perdagangan suatu perusahaan untuk mengeluarkan barang dari wilayah pabean, diperjualbelikan atau diperdagangkan di wilayah pabean Negara lain. dalam kegiatan ekspor diperlukan mata uang yang disepakati oleh kedua belah pihak sebagai alat pembayaran yang sah bagi barang yang diekspor. Dokumen yang dipersyaratkan pembeli misalnya, syarat pembayaran, premi asuransi

dan lain – lain.

Sedangkan impor merupakan arus masuk sejumlah barang atau jasa kepasar sebuah Negara, baik untuk keperluan konsumsi atau sebagai barang modal maupun untuk bahan baku produksi dalam negeri. Semakin besar impor, secara positif dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk tersebut, tetapi negatifnya bisa mematikan produk sejenis dalam negeri, serta yang paling mendasar yakni mengurangi devisa Negara.

2.3 Variabel Penentu Ekspor

2.3.1 Gros National Product (GNP)

Menurut Rosyidi (2012) Gros National Product (GNP) nilai semua barang dan jasa yang tiap tahunnya dihasilkan oleh bangsa yang bersangkutan, diukur menurut harga pasar. Produksi menciptakan pendapatan. Pembuatan barang dan jasa oleh bisnis memerlukan jasa-jasa produktif dari semua faktor produksi, dan dari situlah munculnya pendapatan.

Pada dasarnya GNP itu menghitung semua barang dan jasa yang dapat dipasarkan atau dapat diperjualbelikan melalui pasar. GNP dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

dimana :

Y = GNP

C = konsumsi rumah tangga

I = investasi sektor perusahaan
G = pengeluaran pemerintah
(X – M) = ekspor *netto* keluar negeri

2.3.2 Harga

Menurut Samuel (2004), harga suatu barang ditentukan oleh Pemerintah dan penawaran akan barang tersebut di pasar. Harga keseimbangan akan tercapai bila jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan. Bila terjadi kelebihan barang yang ditawarkan dibandingkan dengan permintaan akan barang tersebut dipasaran (*excess supply*) akan menyebabkan turunnya harga barang tersebut dan sebaliknya. Hal tersebut terjadi dengan asumsi keadaan barang lain tetap (*ceteris paribus*).

Dalam perekonomian terbuka terdapat dua tingkat harga umum, yaitu tingkat harga umum yang berlaku didalam negeri dan tingkat harga umum yang berlaku di luar negeri (Pf\$) Prize foreign. Pf\$ adalah harga barang-barang yang dijual atau dibeli di pasaran luar negeri yang dinyatakan dalam mata uang asing (misalnya US\$). Pengaruh dari adanya harga luar negeri ini terletak timbulnya kemungkinan bagi para pelaku ekonomi untuk memilih apakah akan menjual barangnya di pasaran dalam negeri atau ke pasaran luar negeri.

2.3.3 Kurs

Aspek dalam perdagangan internasional adalah soal kurs (exchange rates).. Kurs (nilai tukar) valuta asing yaitu harga mata uang negara asing dalam satuan mata uang domestik (Rosyidi, 2002).

Kurs devisa atau kurs valuta asing adalah nilai rupiah yang dinyatakan dalam nilai mata uang asing. Tetapi karena nilai rupiah sangat rendah, maka sering dinyatakan dengan setiap satu unit mata uang asing, berapa nilainya dalam rupiah. Sebagai contoh seharusnya Rp 1,- = US\$ 0,015 tetapi karna sulit membacanya, maka lebih mudah dinyatakan dengan US\$ 1 = Rp 15.000,-. (Supermoko, 2000).

2.3.4 Produksi

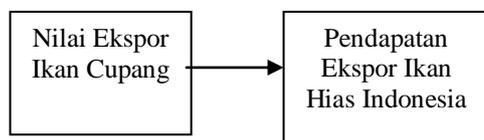
Bagi orang, produksi diartikan sebagai kegiatan-kegiatan di dalam pabrik-pabrik atau barang-barang dengan kegiatan di lapangan pertanian. Untuk bisa melakukan produksi dibutuhkan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya serta kecakapan. Semua unsur itu yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang (Rosyidi, 2002).

Produksi ikan hias dunia yaitu ikan hias yang dihasilkan dari berbagai negara yang memiliki keanekaragaman ikan hias baik itu dari laut atau dari budidaya.

Penyuplai ikan hias dunia masih didominasi oleh negara Asia, produksi ikan hias ini terus meningkat untuk memenuhi ekspor bagi negara-negara yang mengimpor ikan hias tersebut. Indonesia termasuk ke dalam 10 besar pengeksport ikan hias ke pasar global (khususnya Ikan Cupang).

Dengan demikian dapat dibuat suatu kerangka pemikiran bahwa penjualan Ikan Cupang di Pasar Global akan mempengaruhi nilai Ekspor Ikan Hias di Indonesia yang dinaungi oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia. Berikut adalah kerangka pemikiran penelitian ini.

Variabel Bebas (X) Variabel Terikat (Y)



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Tetapi perlu diketahui bahwa tidak setiap penelitian harus merumuskan hipotesis. Penelitian bersifat eksploratif dan deskriptif sering tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian yang merumuskan

hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2008). Berdasarkan kerangka pemikiran yang diuraikan dan di gambarkan pada gambar 2, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H0: Tidak terdapat pengaruh Nilai Ekspor Ikan Cupang terhadap Pendapatan Ekspor Ikan Hias Indonesia
- H1: Terdapat pengaruh Nilai Ekspor Ikan Cupang terhadap Pendapatan Ekspor Ikan Hias Indonesia

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana menurut Yusuf (2014), penelitian deskriptif kuantitatif mencoba menggambarkan keadaan masa sekarang secara mendalam. Jenis penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

Menurut Suryani dan Hendryadi (2016), penelitian deskriptif ditujukan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran akurat dari sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme atau hubungan antar kejadian.

Data yang didapat berdasarkan hasil Survey BPS sejak 5 tahun terakhir terhitung mulai 2015-2019.

3.1 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keterkaitan antara Nilai Ekspor Ikan Cupang terhadap Pendapatan Ekspor Ikan Hias Indonesia, maka diperlukan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah koefisien korelasi, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh Nilai Ekspor Ikan Cupang terhadap Pendapatan Ekspor Ikan Hias Indonesia, dengan rumus koefisien korelasi menurut J. Supranto (2000;146) adalah:

Keterangan:

r = Koefisien korelasi, nilainya

n = Responden

x = Motivasi

y = Produktivitas kerja karyawan

Nilai r dapat dinyatakan artinya:

Jika $r = 1$, hubungan x dan y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

Jika $r = -1$, hubungan x dan y sempurna dan negative (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

Jika $r = 0$, hubungan x dan y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Sedangkan untuk memberikan interpretasi dari nilai koefisien korelasi tersebut, digunakan pedoman sebagaimana terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,200	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017), Metode penelitian administrasi, Bandung, Alfabeta hal 149.

Dengan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus koefisien korelasi dalam menganalisis data, maka dapat diuraikan masalah dalam penelitian berdasarkan data dan fakta yang sesuai dengan kecenderungan responden sebagai sumber informasinya.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi ini selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dengan derajat bebas $n-2$ pada taraf nyata sebesar 5%. Persamaan uji t yang digunakan adalah:

3.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis yang sedang diuji. Hasil pengujian dari hipotesis adalah sebagai berikut:

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

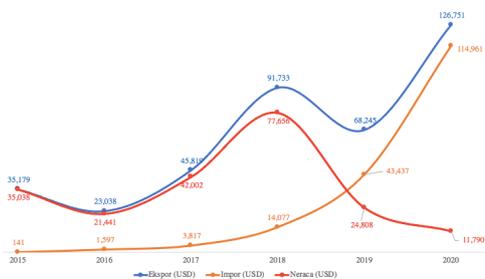
H0: Tidak terdapat pengaruh Nilai Ekspor Ikan Cupang terhadap Pendapatan Ekspor Ikan Hias Indonesia

H1: Terdapat pengaruh Nilai Ekspor Ikan Cupang terhadap Pendapatan Ekspor Ikan Hias Indonesia

Hipotesis di atas diuji berdasarkan ketentuan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif di tolak.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN



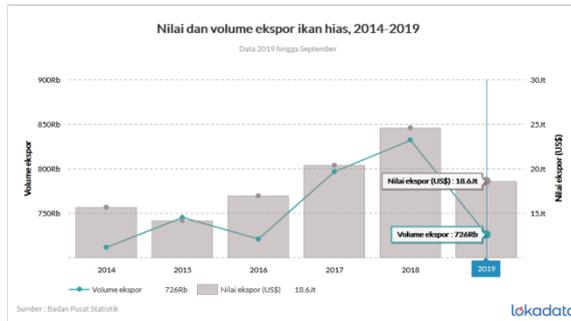
Gambar 3. Grafik Penjualan Ekspor Ikan Cupang Indonesia Periode 2015-2020

Sumber : BPS 2021

Data BPS (2021) menunjukkan bahwa dalam periode 2015-2020 nilai ekspor ikan Cupang rata-rata mencapai USD 65.128 atau rata-rata tumbuh sebesar 64,80% pertahun. Nilai ekspor tertinggi mencapai USD 126.751, yaitu pada tahun 2020. Nilai terendah mencapai USD 23.038, yaitu pada tahun 2016.

Sementara itu dalam periode yang sama nilai impor ikan Cupang rata-rata mencapai USD 29.672 atau rata-rata tumbuh sebesar 195,26% pertahun. Nilai impor tertinggi mencapai USD 114.961, yaitu pada tahun 2020. Nilai terendah mencapai USD 141, yaitu pada tahun 2015.

Terus meningkatnya nilai impor ikan Cupang berdampak pada penurunan neraca perdagangan ikan Cupang pada dua tahun terakhir. Bahkan nilai neraca perdagangan tahun 2020 merupakan terendah dalam lima tahun terakhir. Nilai neraca perdagangan ikan Cupang tertinggi mencapai USD 77.656, yaitu pada tahun 2018. Sementara nilai neraca perdagangan ikan Cupang terendah mencapai USD 11.790, yaitu tahun 2020. Walaupun demikian, dalam periode 2015-2020 rata-rata pertumbuhan neraca perdagangan ikan Cupang masih positif, yaitu rata-rata mencapai 15,06% pertahun.



Gambar 4. Grafik Penjualan Ekspor Ikan Hias Indonesia Periode 2014-2019
 Sumber : BPS 2021

Jika dilihat dari pertumbuhan nilai Ekspor Ikan Hias yang disajikan gambar 4 menunjukkan bahwa Ekspor ikan hias dengan kode HS 030111 sejak tahun 2015 hingga 2018 terus meningkat. Nilai ekspor tersebut tertinggi pada 2018 yakni US\$24,6 juta dengan volume ekspor sebesar 831,9 ton. Sementara, per September 2019, nilai ekspor ikan hias sudah mencapai US\$18,6 juta dengan volume ekspor sebesar 726 ton.

Dari hasil kedua Grafik tersebut penulis membuat rangkuman penjualan ekspor ikan cupang dengan total nilai ekspor ikan hias dalam periode 2015-2019. Dari table ini maka akan diuji korelasinya dan uji hipotesisnya. Berikut hasil rangkuman dalam Tabel 3.

Tabel 3
Rekap Nilai Penjualan Ekspor Ikan Cupang dan Nilai Ekspor Ikan Hias Indonesia ke Pasar Global

Dalam Satuan Dolar Amerika (USD)

Tahun	Pendapatan Ekspor Ikan Cupang	Pendapatan Ekspor Ikan Hias
2015	35.179	14.200.000
2016	23.038	17.000.000
2017	45.819	20.400.000
2018	91.733	24.600.000
2019	68.245	18.600.000

Sumber : BPS 2021 (Olahan Penulis)

4.1 Korelasi

Uji korelasi dilakukan menggunakan Aplikasi SPSS IBM 23.0. berikut hasil Korelasi dari perhitungan SPSS.

Tabel 4
Hasil Korelasi SPSS
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.660	.547	2617670.30682

a. Predictors: (Constant), Nilai.Ekspor.Ikan.Cupang

Didapat nilai Korelasi sebesar 0,813, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara Nilai Ekspor Ikan Cupang dengan Pendapatan Ekspor Ikan Hias Indonesia.

Jika dilihat lagi hasil Nilai *R Square* (Koefisien Determinan) dalam hal ini kontribusi Ekspor Cupang terhadap Pendapatan Ekspor Ikan Hias Indonesia sebesar $0,660 \times 100\% = 66,00\%$.

4.2 Uji t (Hipotesis)

Uji Hipotesis sejatinya membandingkan hasil nilai t_{hitung} dari SPSS dengan nilai t yang sudah distandarisasi pada table statistic atau yang biasa dinamakan t_{tabel}

Berikut ini pada Tabel 5 adalah hasil perhitungan untuk nilai t dengan Program SPSS.

Tabel 5
Hasil Nilai Uji Hipotesis (t) SPSS
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
1 (Constant)		4.624	.019
Nilai.Ekspor.Ikan.Cupang	.813	2.415	.095

a. Dependent Variable: Pendapatan. Ekspor. Ikan. Hias. Indonesia

Didapat nilai t_{hitung} sebesar 4,264 dan jika dibandingkan dengan Nilai t_{tabel} dengan nilai kesalahan sebesar 5% (0,05) didapat 2,015. Disini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Hipotesis Awal (H0) ditolak dan Hipotesis Uji (H1) diterima. Dengan demikian membuktikan bahwa Terdapat pengaruh Nilai Ekspor

Ikan Cupang terhadap Pendapatan Ekspor Ikan Hias Indonesia.

Meskipun nilai signifikansi menunjukkan lebih dari 0,05, namun tujuan penelitian ini tercapai yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Nilai Ekspor Ikan Cupang terhadap Pendapatan Ekspor Ikan Hias Indonesia.

Hal ini dikarenakan banyak sekali Variasi Ikan Hias di Indonesia yang mampu di ekspor keluar Negeri

Jika dilihat lagi hasil Nilai *R Square* (Koefisien Determinan) dalam hal ini kontribusi Ekspor Cupang terhadap Pendapatan Ekspor Ikan Hias Indonesia sebesar $0,660 \times 100\% = 66,00\%$.

V. KESIMPULAN

Harus diakui Ikan Cupang Indonesia mampu bersaing di Pasar Global Dunia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan penjualan Ikan Cupang di Pasar Dunia. Serta hasil uji Statistik pun benar membuktikan adanya pengaruh dari penjualan Ikan Cupang terhadap Pendapatan Ekspor Ikan Hias di Indonesia.

Penelitian ini semoga bisa memacu para peternak dan penjual Ikan Cupang di Indonesia. Serta mampu menciptakan tren-tren warna terbaru yang semakin menarik. Serta diharapkan para peternak mampu untuk memprediksikan akan dikirim kemana ikan-ikan terbaiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Friztian Viga Nurdiansyah. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Ikan Cupang Hias Di Daerah Sidoarjo, Jawa Timur. Malang: Universitas Brawijaya Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan.
- Niken Palupi. 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Ikan Hias (*Ornamental Fish*) Indonesia Ke Amerika Serikat. Malang: Universitas Brawijaya Fakultas Perikanan.
- Priyanto, Duwi. 2016. Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial Edisi Kedua. Yogyakarta : Gava Media.
- Rahmadi, Pradesta Burhan. 2016. Evaluasi Penentuan Harga Jual Produk Perusahaan Aquaphalandra Farm Yogyakarta Dalam Perspektif Ekonomi Islam. UII. Yogyakarta.
- Rachmawati, Dyhar. Fajar Basuki dan Tristiana Yuniarti. 2016. Pengaruh Pemberian Tepung Testis Sapi dengan Dosis yang Berbeda Terhadap Keberhasilan Jantenisasi Pada Ikan Cupang (*Betta sp.*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*. Vol 5, No 1. Hal. 130-136.
- Rahmawati, Riana. Sawung Cindelaras dan Eni Kursini. 2016. Keragaan Pertumbuhan dan Warna Ikan Wild Betta (*Betta sp*) dengan Rekayasa Intensitas Cahaya dan Warna Latar. *Jurnal Riset Akuakultur*. 11(2).
- Sarwono, J. dan Salim, H. N. 2017. Prosedur-prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi. Gava Media, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D: Cetakan ke 26. Bandung: Alfabeta.
- <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/nilai-dan-volume-ekspor-ikan-hias-2014-2019-1575442219#>
- https://www.instagram.com/nantec_aquatics/
- <https://suhana.web.id/2021/04/17/ekonomi-ikan-cupang/>